

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* DAPAT MENINGKATKAN INTERAKSI PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PEMESANAN DAN PERHITUNGAN TARIF PENERBANGAN (PPTP) KELAS XI UPW DI SMK NEGERI 8 MAKASSAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING TAHUN AJARAN 2020/2021

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan Angkatan III



**DISUSUN OLEH :
ARSINDA DAMAYANTI ARASY
SMK NEGERI 8 MAKASSAR
SULAWESI SELATAN**

**LPTK UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
TAHUN 2020**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, dan tak lupa mengirimkan salam dan salawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan kesehatan, kesabaran dan kesempatan sehingga Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan salah satu syarat dan tugas yang harus diselesaikan selama mengikuti kegiatan program PPG DALJAB (Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan) Angkatan 3 Tahun 2020 pada jadwal kegiatan PPL 1 dan 2 di SMKN 8 Makassar.

Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam kurung waktu 1 bulan yaitu selama proses kegiatan PPL. Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan adanya permasalahan yang ditemui penulis selama melaksanakan proses pembelajaran daring interaksi peserta didik berkurang, sehingga penulis mengangkat judul yaitu **“Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* Dapat Meningkatkan Interaksi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pemesanan dan Perhitungan Tarif Penerbangan (PPTP) Kelas XI UPW di SMKN 8 Makassar Tahun Ajaran 2020/2021”**

Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini tentu saja masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharap saran dan masukan yang baik untuk menyempurkan penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas selanjutnya. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini, yaitu :

1. Kepala SMKN 8 Makassar Ibu Dr. Asnah Baharuddin, M. Pd., yang memberikan kebebasan kepada penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas ini.
2. Ketua Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata SMKN 8 Makassar Ibu Rini Mahanani, S. Pd., yang telah memberikan dukungan moral dan semangat kepada penulis

3. Dosen pembimbing Ibu Dr. Fariyah, M. Pd., yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan selama penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini.
4. Guru Pamong Ibu Misni Damanik, S. Pd, yang juga telah mengikuti penulis saat melakukan kegiatan pembelajaran dan selalu memberikan masukan dan bimbingan untuk menyelesaikan Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini.
5. Kepada teman-teman di Kelompok V kelas 2 Hotel dan Jasa Pariwisata yaitu Ibu Wini Suciani, Ibu Ninon Nur Ainun Nisa, Pak Rofiq Adiputra Jaya yang juga banyak memberikan masukan untuk kesempurnaan dari Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini.
6. Kepada kedua orangtua serta keluarga yang mendukung penulis serta memberikan semangat agar tidak putus asa dalam menyelesaikan semua tugas yang diberikan.
7. Semua rekan sejawat di SMKN 8 Makassar yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
8. Untuk para sahabatku yang selalu menghibur dan mendukung penulis disaat sedang putus asa.

LEMBAR PERNYATAAN

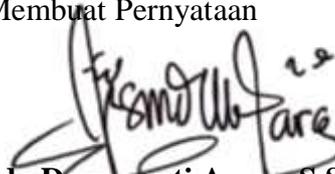
Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang saya susun seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan laporan penelitian ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kiadah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari laporan penelitian ini yang bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan oerundangan yang berlaku.

Makassar, 28 November 2020

Yang Membuat Pernyataan



Arsinda Damayanti Arasy, S.ST. Par.

NUPTK. 7055765666130153

**LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arsinda Damayanti Arasy, S.ST.Par.
 NUPTK : 7055765666130153
 Unit Kerja : UPT SMK Negeri 8 Makassar
 Cabang Dinas Pendidikan Wilayah II
 Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan

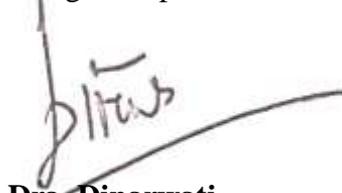
Telah melaksanakan publikasi ilmiah atas karya ilmiah saya yang berjudul:
“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DAPAT MENINGKATKAN INTERAKSI PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PEMESANAN DAN PERHITUNGAN TARIF PENERBANGAN (PPTP) KELAS XI UPW SMKN 8 MAKASSAR DALAM PEMBELAJARAN DARING TAHUN AJARAN 2020/2021”.

Dan demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan karya ilmiah ini kepada Perpustakaan SMK Negeri 8 Makassar. Dengan ini Perpustakaan SMKN 8 Makassar berhak menyimpan, mengelola dan menampilkan serta mempublikasikannya di media lain untuk kepentingan akademisi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Disahkan di Makassar
 Pada tanggal, 28 Nopember 2020
 Penyusun

Petugas Perpustakaan



Dra. Dinarwati
 NIP. 196411161989032015



Arsinda Damayanti Arasy, S.ST.Par.
 NUPTK. 7055765666130153

Mengetahui,
 Kepala UPT SMK Negeri 8 Makassar



Dr. Asnah Baharuddin M, Pd.
 NIP. 19680106 199412 2 003

**BERITA ACARA
PELAKSANAAN PUBLIKASI ILMIAH**

Nama : Arsinda Damayanti Arasy, S.ST.Par.
 NUPTK : 7055765666130153
 Unit Kerja : UPT SMK Negeri 8 Makassar
 Judul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DAPAT MENINGKATKAN INTERAKSI PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PEMESANAN DAN PERHITUNGAN TARIF PENERBANGAN (PPTP) KELAS XI UPW SMKN 8 MAKASSAR DALAM PEMBELAJARAN DARING TAHUN AJARAN 2020/2021**

Pada hari ini Sabtu tanggal dua puluh delapan bulan nopember tahun dua ribu dua puluh pada pukul 10.00 WITA s.d 11.30 WITA telah dilaksanakan publikasi ilmiah secara virtual tempat ruang video conference SMKN 8 Makassar yang dihadiri sebanyak 5 orang. (Daftar hadir terlampir)

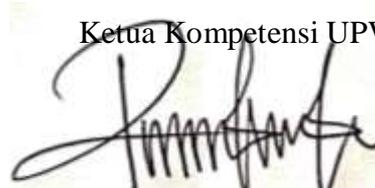
Makassar, 28 Nopember 2020

Mengetahui,
 Kepala UPT SMK Negeri 8 Makassar



Dr. Asnah Baharuddin M, Pd.
 NIP. 19680106 199412 2 003

Ketua Kompetensi UPW



Rini Mahanani, S. Pd.
 NIP, 19800121 200604 2 015

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	35
Tabel 4.2	38
Tabel 4.3	43
Tabel 4.4	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	37
Gambar 4.2	40
Gambar 4.3	45

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
BERITA ACARA PELAKSANAAN PUBLIKASI ILMIAH	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Analisis Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	5
A. Penelitian Tindakan Kelas	5
1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas.....	5
2. Karakteristik dan Prinsip Penelitian Tindakan Kelas	6
3. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas	8
B. <i>Blended Learning</i>	9
C. Interaksi	14
D. Pembelajaran Daring.....	17
E. Pemesanan dan Perhitungan Tarif Penerbangan (PPTP)	20
F. Geografi Penerbangan	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Subjek Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	27
C. Deskripsi Per Siklus	27
1. Siklus I	27
2. Siklus II.....	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Siklus 1	33
2. Siklus II.....	40
B. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52
A. RPP (Terlampir)	52
B. BAHAN AJAR (Terlampir)	52
C. LKPD (Terlampir)	52
D. MEDIA PEMBELAJARAN (Terlampir)	52
E. INSTRUMEN PENGUMPUL DATA.....	53
DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK.....	55

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020, dunia sedang waspada dengan sebuah virus yang disebut dengan corona virus yang menyebabkan penyakit COVID-19. COVID-19 menimbulkan penyakit mulai dari flu hingga dapat menimbulkan penyakit yang berat seperti Middle East Respiratory Syndrome atau yang disebut dengan MERS-CoV dan penyakit Severe Acute Respiratory Syndrome atau yang disebut dengan SARS-CoV.

COVID-19 diakibatkan oleh jenis coronavirus yang baru. Virus ini adalah jenis virus yang baru sehingga penyakit ini belum dikenal hingga terjadinya wabah COVID-19 di Wuhan, China pada bulan Desember 2019. Kasus penyakit COVID-19 muncul dan menginfeksi manusia pertama kali di provinsi Wuhan, China.

Pada awal kemuncula COVID-19, COVID-19 awalnya diduga adalah penyakit pneumonia, yang memiliki gejala seperti flu pada umumnya. Gejalanya adalah antaranya demam, batuk, letih, tidak nafsu makan dan sesak napas. Namun ternyata COVID-19 berbeda dengan flu biasa dan bahkan COVID-19 dapat berkembang dengan amat cepat sampai dapat mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ. Kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya.

COVID-19 adalah penyakit yang menular. COVID-19 dapat menular dengan mudah melalui batuk atau napas yang dikeluarkan oleh penderita COVID-19. Percikan batuk dan napas oleh penderita COVID-10 yang jatuh ke permukaan benda akan dapat menularkan penyakitnya melalui benda tersebut. Apabila seseorang menyentuh benda atau menghirup percikan tersebut kemudian Ia menyentuh hidung mata atau mulutnya maka Ia dapat tertular COVID-19. Oleh karena itu, organisasi kesehatan dunia yaitu *World Health Organization* (WHO) menghimbau untuk menjaga jarak lebih dari 1 meter dari orang lain untuk meminimalisir penularan COVID-19.

Penularan COVID-19 sangatlah cepat sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona atau COVID-19 ini sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Status epidemi global atau pandemi ini menandakan penyebaran COVID-19 berlangsung sangatlah cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat terhindar dari virus corona.

COVID-19 telah menjadi pandemi, sehingga pemerintah di berbagai negara telah menerapkan lockdown atau karantina. Pengertian karantina menurut UU Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan adalah pembatasan kegiatan dan/atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan meskipun belum menunjukkan gejala apapun untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke orang di sekitarnya (UU No 6 tahun 2018).

Pemerintah Indonesia telah menghimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dibuat dalam rangka Penanganan COVID-19. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah Indonesia telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran online.

Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka.

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi.

Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang peserta didik yang

mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan peserta didik agar semangat belajar sehingga bisa ikut serta untuk berinteraksi pada pembelajaran .

Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan partisipasi. Interaksi adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar peserta didik . Oleh karena itu, dalam makalah kali ini akan membahas mengenai bagaimana cara meningkatkan interaksi peserta didik pada pembelajaran online akibat pandemi COVID-19.

B. Identifikasi Masalah

1. Motivasi peserta didik mulai berkurang untuk mengikuti pembelajaran daring
2. Interaksi peserta didik dalam pembelajaran daring berkurang hingga 50%
3. Tingkat kehadiran peserta didik berkurang hingga 50% selama pembelajaran daring
4. Jaringan internet yang tidak stabil membuat peserta didik enggan mengikuti pembelajaran daring
5. Sarana dan fasilitas peserta didik yang tidak mendukung untuk pembelajaran daring

C. Analisis Masalah

1. Kurangnya interaksi mengakibatkan tingkat kehadiran peserta didik menurun dalam pembelajaran daring
2. Interaksi peserta didik berkurang karna sarana dan fasilitas peserta didik yang tidak mendukung pembelajaran daring
3. Interaksi peserta didik berkurang karna kualitas jaringan internet yang selalu tidak stabil mengakibatkan tingkat kehadiran peserta didik menurun

D. Rumusan Masalah

Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *blended learning* dapat meningkatkan interaksi peserta didik pada mata pelajaran Pemesanan dan Perhitungan Tarif Penerbangan (PPTP) dalam pembelajaran daring?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menerapkan model pembelajaran *blended learning* dapat meningkatkan interaksi peserta didik pada mata pembelajaran Pemesanan dan Perhitungan Tarif Penerbangan (PPTP) kelas XI UPW di SMK Negeri 8 Makassar dalam proses pembelajaran daring

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa dirasakan bagi peserta didik, adalah :

1. Mampu meningkatkan partisipasi mereka
2. Mampu meningkatkan interaksi dalam proses pembelajaran baik secara langsung ataupun dengan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru
3. Mampu meningkatkan kehadiran peserta didik

Manfaat bagi guru, adalah :

1. Bisa menjadi bahan referensi untuk peningkatan pembelajaran selama pembelajaran daring
2. Menjadi tolak ukur untuk meningkatkan interaksi atau partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran daring

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Tindakan Kelas

1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas disingkat PTK atau *Classroom Action Research* adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Penelitian tindakan kelas dapat dipakai sebagai implementasi berbagai program yang ada di sekolah, dengan mengkaji berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada peserta didik atau keberhasilan proses dan hasil implementasi berbagai program sekolah.

Berikut definisi dan pengertian penelitian tindakan kelas dari beberapa sumber buku:

- a. Menurut Arikunto, dkk (2009), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.
- b. Menurut Supardi (2006), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi peserta didik .
- c. Menurut Aqib (2011), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.
- d. Menurut O'Brien (Mulyatiningsih, 2011), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan ketika sekelompok orang (peserta

didik) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya.

- e. Menurut Kemmis dan Taggart (Padmono, 2010), penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian refleksif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktek itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktek tersebut.

2. Karakteristik dan Prinsip Penelitian Tindakan Kelas

Karakteristik utama penelitian tindakan kelas adalah adanya interaksidan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran. Penelitian tindakan kelas harus menunjukkan adanya perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan secara positif. Apabila dengan tindakan justru membawa kelemahan, penurunan atau perubahan negatif, berarti hal tersebut menyalahi karakter penelitian tindakan kelas. Adapun karakteristik yang menunjukkan ciri dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

- a. **Inkuiri reflektif.** Penelitian tindakan kelas berangkat dari permasalahan pembelajaran riil yang sehari-hari dihadapi oleh guru dan peserta didik . Jadi, kegiatan penelitian berdasarkan pada pelaksanaan tugas (*practise driven*) dan pengambilan tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi (*action driven*).
- b. **Kolaboratif.** Upaya perbaikan proses dan hasil pembelajaran tidak dapat dilakukan sendiri oleh peneliti di luar kelas, tetapi ia harus berkolaborasi dengan peserta didik . Penelitian tindak kelas merupakan upaya bersama dari berbagai pihak untuk mewujudkan perbaikan yang diinginkan.
- c. **Reflektif.** Penelitian tindakan kelas memiliki ciri khas khusus, yaitu sikap reflektif yang berkelanjutan. Berbeda dengan pendekatan penelitian formal, yang sering mengutamakan pendekatan empiris eksperimental, penelitian tindakan kelas lebih menekankan pada proses refleksi terhadap proses dan hasil penelitian.

Penelitian tindakan kelas dapat berjalan dengan baik apabila dalam perencanaan dan pelaksanaannya menerapkan enam prinsip, yaitu sebagai berikut (Hopkins, 1993):

- a. Tugas pertama dan utama guru di sekolah adalah mengajar peserta didik sehingga apapun model pembelajaran pembelajaran penelitian tindakan kelas yang akan diterapkan tidak akan mengganggu komitmen sebagai pengajar.
- b. Model pembelajaran pembelajaran pengumpulan data yang di gunakan tidak menuntut waktu yang berlebihan dari guru sehingga berpeluang mengganggu proses pembelajaran.
- c. Metodologi yang digunakan harus cukup reliable sehingga memungkinkan guru mengidentifikasi serta merumuskan hipotesis secara cukup meyakinkan, mengembangkan strategi yang dapat diterapkan pada situasi kelasnya dan memperoleh data yang dapat digunakan untuk menjawab hipotesis yang di kemukakannya.
- d. Masalah penelitian yang diusahakan oleh guru seharusnya merupakan masalah yang merisaukannya. Bertolak dari tanggung jawab profesionalnya, guru sendiri memiliki komitmen yang diperlukan sebagai motivator intrinsik bagi guru untuk bertahan dalam pelaksanaan kegiatan yang jelas-jelas menuntut lebih dari yang sebelumnya diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas pengajarnya.
- e. Dalam menyelenggarakan penelitian tindakan kelas, guru harus selalu bersikap konsisten menaruh kepedulian tinggi terhadap prosedur etika yang berkaitan dengan pekerjaannya. Hal ini penting ditekankan karena selain melibatkan anak-anak, penelitian tindakan kelas juga hadir dalam suatu konteks organisasional sehingga penyelenggaraannya harus mengindahkan tata krama kehidupan berorganisasi.
- f. Kelas merupakan cakupan tanggung jawab seorang guru, namun dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas sejauh mungkin digunakan

classroom exceeding perspektive, artinya permasalahan tidak dilihat terbatas dalam konteks dalam kelas atau mata pelajaran tertentu, melainkan dalam perspektif yang lebih luas ini akan berlebihan lagi terasa urgensinya apabila dalam suatu penelitian tindakan kelas terlibat dari seorang pelaku

3. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Hopkins (1993), penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (Planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (Observation and evaluation). Sedangkan prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Gambar dan penjelasan langkah-langkah penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

- a. **Perencanaan (Planning)**, yaitu persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, seperti: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran.
- b. **Pelaksanaan Tindakan (Acting)**, yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan serta prosedur tindakan yang akan diterapkan.
- c. **Observasi (Observe)**, Observasi ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan semua rencana yang telah dibuat dengan baik, tidak ada penyimpangan-penyimpangan yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik . Kegiatan observasi dapat dilakukan dengan cara memberikan lembar observasi atau dengan cara lain yang sesuai dengan data yang dibutuhkan.
- d. **Refleksi (Reflecting)**, yaitu kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancang. Berdasarkan langkah

ini akan diketahui perubahan yang terjadi. Bagaimana dan sejauh mana tindakan yang ditetapkan mampu mencapai perubahan atau mengatasi masalah secara signifikan. Bertolak dari refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan dalam bentuk replanning dapat dilakukan

B. *Blended Learning*

Salah satu model pembelajaran pembelajaran yang dapat diterapkan melalui penggunaan media berbasis teknologi adalah model pembelajaran *blended learning*. Menurut Driscoll (2002) *Blended learning* merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web, untuk mencapai tujuan pendidikan. Thorne (2013) mendefinisikan *blended learning* sebagai campuran dari teknologi elearning dan multimedia, seperti video streaming, virtual class, animasi teks online yang dikombinasikan dengan bentuk-bentuk tradisional pelatihan di kelas. Sementara Graham (2005) menyebutkan *blended learning* secara lebih sederhana sebagai pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran online dengan face-to-face (pembelajaran tatap muka).

Menurut Garner & Oke (2015), pembelajaran *blended learning* merupakan sebuah lingkungan pembelajaran yang dirancang dengan menyatukan pembelajaran tatap muka (face to face/F2F) dengan pembelajaran online yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Heinze A dan Procter C,(2010) menyatakan bahwa *blended learning* adalah campuran dari berbagai strategi pembelajaran dan model pembelajaran pembelajaran penyampaian yang akan mengoptimalkan pengalaman belajar bagi penggunanya. Bonk dan Graham (2006) mendefinisikan *blended learning* sebagai kombinasi dari dua intruksi model pembelajaran belajar dan mengajar: sistem pembelajaran tradisional dan sistem pembelajaran terdistribusi yang menekankan pada peran teknologi komputer. Sementara menurut Harding, Kaczynski dan Wood (2005), *Blended learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang

mengintegrasikan pembelajaran tradisional tatap muka dan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan sumber belajar online (terutama yang berbasis web) dan beragam pilihan komunikasi yang dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik. Pembelajaran tatap muka mempertemukan pendidik dengan murid dalam satu ruangan untuk belajar dimana terdapat model pembelajaran komunikasi synchronous (langsung), dan terdapat interaksi aktif antara sesama murid, murid dengan pendidik, dan dengan murid lainnya. Pembelajaran tatap muka memiliki karakteristik terencana dan berorientasi pada tempat (*place-based*) dan interaksi sosial (Bonk & Graham:2006).

Dengan pelaksanaan *blended learning* ini, pembelajaran berlangsung lebih bermakna karena keragaman sumber belajar yang mungkin diperoleh. Sedangkan Driscoll (2002) menyebutkan empat konsep mengenai pembelajaran *blended learning* yaitu:

1. *Blended learning* merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web, untuk mencapai tujuan pendidikan.
2. *Blended learning* merupakan kombinasi dari berbagai pendekatan pembelajaran (seperti behaviorisme, konstruktivisme, kognitivis-me) untuk menghasilkan suatu pencapaian pembelajaran yang optimal dengan atau tanpa teknologi pembelajaran.
3. *Blended learning* juga merupakan kombinasi banyak format teknologi pembelajaran, seperti video tape, CD-ROM, web-based training, film) dengan pembelajaran tatap muka.
4. *Blended learning* menggabungkan teknologi pembelajaran dengan perintah tugas kerja aktual untuk menciptakan pengaruh yang baik pada pembelajaran dan tugas.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa *blended learning* adalah pembelajaran yang mengkombinasikan antara tatap muka (pembelajaran secara konvensional: dengan model pembelajaran pembelajaran ceramah, penguasaan, tanya jawab dan demonstrasi), dan pembelajaran secara online

dengan memanfaatkan berbagai macam media dan teknologi untuk mendukung belajar mandiri dan memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Blended learning* memiliki dari tiga komponen penting yaitu :

1. online learning,
2. pembelajaran tatap muka,
3. belajar mandiri.

Melalui *blended learning* dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif untuk terjadinya interaksi antara sesama peserta didik, dan peserta didik dengan pendidiknya tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Secara umum Moore (dalam Albion, 2008) mengklasifikasikan empat jenis interaksi yang terjadi dalam pembelajaran secara online antara lain:

1. interaksi peserta didik dengan konten merujuk pada pengguna yang terikat dalam informasi instruksional,
2. interaksi peserta didik dengan interface teknologi : penggunaan teknologi dalam pembelajaran atau interaksi peserta didik dengan interface teknologi tersebut bisa disebut jenis interaksi yang lain. Interaksi jenis ini dapat terjadi dalam pembelajaran online,
3. Interaksi dengan instruktur merupakan model pembelajaran pembelajaran atau cara instruktur mengajar, membimbing dan mendukung peserta didik.
4. Interaksi peserta didik dengan peserta didik : merupakan cara peserta didik dalam berkomunikasi dengan sesama peserta didik dalam proses pembelajaran

Lingkungan pembelajaran dalam model pembelajaran *blended learning* dapat digunakan secara terpisah karena menggunakan kombinasi media dan model pembelajaran pembelajaran yang berbeda dan digunakan pada kebutuhan audien (peserta didik) yang berbeda. Misalnya tipe face to face learning terjadi dalam teacher-directed environment dengan interaksi person-to-person dalam live synchronous (pembelajaran langsung bergantung waktu)

dan lingkungan yang high-fidelity. Sedangkan sistem distance learning menekankan pada self-paced learning dan pembelajaran dengan interaksi materimateri yang terjadi dalam asynchronous (tidak tergantung waktu) dan lingkungan low-fidelity (hanya teks). Secara mendasar terdapat tiga tahapan dasar dalam model pembelajaran *blended learning* yang mengacu pembelajaran berbasis ICT (Ramsay, 2001):

1. *Seeking of information* Mencakup pencarian informasi dari berbagai sumber informasi yang tersedia secara online maupun offline dengan berdasarkan pada relevansi, validitas, reliabilitas konten dan kejelasan akademis. Pendidik atau fasilitator berperan memberi masukan bagi peserta didik untuk mencari informasi yang efektif dan efisien.
2. *Acquisition of information* Peserta didik secara individu maupun secara kelompok kooperatif-kolaboratif berupaya untuk menemukan, memahami, serta mengkonfrontasikannya dengan ide atau gagasan yang telah ada dalam pikiran peserta didik, kemudian menginterpretasikan informasi/pengetahuan dari berbagai sumber yang tersedia, sampai mereka mampu mengkomunikasikan kembali dan menginterpretasikan ide-ide dan hasil interprestasinya menggunakan fasilitas
3. *Synthesizing of knowledge* mengkonstruksi/merekonstruksi pengetahuan melalui proses asimilasi dan akomodasi bertolak dari hasil analisis, diskusi dan perumusan kesimpulan dari informasi yang diperoleh.

Sementara Carman (2005) menjelaskan lima kunci utama dalam proses pembelajaran *blended learning* dengan menerapkan teori pembelajaran Keller, Gagné, Bloom, Merrill, Clark dan Gery yaitu:

1. *Live Event*, pembelajaran langsung atau tatap muka secara sinkronous dalam waktu dan tempat yang sama ataupun waktu sama tapi tempat berbeda.
2. *Self-Paced Learning*, yaitu mengkombinasikan dengan pembelajaran mandiri (self-paced learning) yang memungkinkan peserta didik belajar kapan saja, dimana saja secara online.

3. *Collaboration*, mengkombinasikan kolaborasi, baik kolaborasi pendidikpeserta didik maupun kolaborasi antar peserta didik.
4. *Assessment*, pendidik harus mampu meramu kombinasi jenis assessmen online dan offline baik yang bersifat tes maupun non-tes (proyek kelas).
5. *Performance Support Materials*, pastikan bahan belajar disiapkan dalam bentuk digital, dapat diakses oleh peserta didik baik secara offline maupun online.

Pembelajaran *blended learning* hendaknya memudahkan peserta didik dan pendidik dalam menjalankan proses pendidikan serta menjadikan peserta didik dan pendidik bekerja sama guna mencapai tujuan pendidikan yang saling menguntungkan.

Pradnyana (2013) menyebutkan tujuan dari pembelajaran *blended learning* adalah:

1. Membantu peserta didik untuk berkembang lebih baik di dalam proses belajar, sesuai dengan gaya belajar dan preferensi dalam belajar.
2. Menyediakan peluang yang praktis realistis bagi pendidik dan peserta didik untuk pembelajaran secara mandiri, bermanfaat, dan terus berkembang.
3. Peningkatan penjadwalan fleksibilitas bagi peserta didik, dengan menggabungkan aspek terbaik dari tatap muka dan instruksi online.
4. Kelas tatap muka dapat digunakan untuk melibatkan para peserta didik dalam pengalaman interaktif. Sedangkan porsi online memberikan peserta didik dengan konten multimedia yang kaya akan pengetahuan pada setiap saat, dan di mana saja selama peserta didik memiliki akses Internet.
5. Mengatasi masalah pembelajaran yang membutuhkan penyelesaian melalui penggunaan model pembelajaran pembelajaran pembelajaran yang bervariasi.

Haughey (1998) mengungkapkan bahwa terdapat tiga model pembelajaran dalam pengembangan pembelajaran *Blended learning* , yaitu

model pembelajaran web course, web centric course, dan web enhanced course:

1. *Model pembelajaran Web course* adalah penggunaan Internet untuk keperluan pendidikan, yang mana peserta didik dan pendidik sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatap muka. Seluruh bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, ujian, dan kegiatan pembelajaran lainnya sepenuhnya disampaikan melalui Internet.
2. *Model pembelajaran Web centric course* adalah penggunaan Internet yang memadukan antara belajar jarak jauh dan tatap muka (konvensional). Sebagian materi disampaikan melalui Internet, dan sebagian lagi melalui tatap muka yang fungsinya saling melengkapi. Dalam model pembelajaran ini pendidik bisa memberikan petunjuk pada peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran melalui web yang telah dibuatnya. Peserta didik juga diberikan arahan untuk mencari sumber lain dari situs-situs yang relevan. Dalam tatap muka, peserta didik dan pendidik lebih banyak diskusi tentang temuan materi yang telah dipelajari melalui Internet tersebut.
3. *Model pembelajaran web enhanced course* adalah pemanfaatan Internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas. Oleh karena itu peran pendidik dalam hal ini dituntut untuk menguasai teknik mencari informasi di Internet, menyajikan materi melalui web yang menarik dan diminati, melayani bimbingan dan komunikasi melalui Internet, dan kecakapan lain yang diperlukan

C. Interaksi

Interaksi adalah suatu jenis tindakan yang terjadi ketika dua atau lebih objek mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain. Ide efek dua arah ini penting dalam konsep interaksi, sebagai lawan dari hubungan satu arah pada sebab akibat. Kombinasi dari interaksi-interaksi sederhana dapat menuntun pada suatu fenomena baru yang mengejutkan. Dalam berbagai bidang ilmu, interaksi memiliki makna yang berbeda pula.

Pengertian interaksi sosial adalah hubungan sosial yang saling memengaruhi. Dengan adanya interaksi sosial, manusia dapat saling berhubungan sehingga memungkinkan untuk hidup bersama-sama. Terkait hal ini, juga dikenal istilah teori interaksi sosial yang mempelajari reaksi dan pola individu dalam menanggapi orang lain.

Berdasarkan teori ini, perilaku sosial masyarakat dipengaruhi tekanan sosial yang ada. Dengan demikian, perilaku merupakan respons terhadap lingkungan sosial, terutama perihal kelompok sosial. Kemudian, cara berinteraksi seseorang dalam kelompok masyarakatnya juga akan menentukan perilakunya. Jadi, simak penjelasan berikut baik-baik.

Pengertian Interaksi Menurut Para Ahli

Para ahli telah mendefinisikan interaksi sosial dengan berbagai pengertian.

Georg Simmel (2002)

“Seorang filsuf dan sosiolog asal Jerman, Georg Simmel (2002), mengungkapkan bahwa interaksi sosial merupakan sejumlah masyarakat yang berinteraksi dan membentuk kesatuan yang permanen atau sementara.”

John Phillip Gillin dan John Lewis Gillin

“Interaksi sosial melalui Cultural Sociology, a Revision of An Introduction to Sociology (1945).”

Menurut keduanya, interaksi sosial adalah hubungan sosial yang bersifat dinamis dan menyangkut orang perseorangan, kelompok dengan kelompok, hingga perseorangan dengan kelompok.

Raymond W. Mack dan Kimball Young

Dalam Sociology and Social Life (1945), Raymond W. Mack dan Kimball Young menyatakan ”interaksi sosial sebagai kunci kehidupan sosial.”

Pasalnya, tanpa ada interaksi sosial, maka kehidupan bersama tidak akan terjadi. Dari ketiganya dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial merupakan proses sosial yang terjadi dengan berbagai cara untuk saling berhubungan.

Syarat-Syarat Interaksi Sosial

Agar interaksi terjadi, setidaknya dibutuhkan syarat-syarat tertentu. Dalam interaksi sosial terdapat dua syarat utama, yakni komunikasi dan kontak sosial.

1. Komunikasi

Komunikasi menyebabkan adanya pertukaran dan penyampaian pesan yang diinginkan. Dalam hal ini terdapat lima unsur penting komunikasi, seperti komunikan, komunikator, media, pesan, dan pengaruh.

2. Kontak sosial

Pengertian kontak sosial menurut ilmu interaksi sosial adalah aksi dan reaksi dari pihak-pihak yang melakukan interaksi. Menurut tingkatan dan caranya, kontak sosial dibedakan menjadi dua, yaitu kontak sosial sekunder dan kontak sosial primer.

Karakteristik Interaksi Sosial

Setelah memahami perihal pengertian interaksi sosial, sebaiknya kamu juga tahu tentang karakteristik interaksi sosial. Setidaknya, terdapat empat karakteristik, yaitu 1) pelaku yang lebih dari satu orang, 2) adanya komunikasi yang memakai simbol-simbol (paling utama adalah bahasa), 3) adanya tujuan yang hendak dicapai, dan 4) adanya batasan waktu tertentu.

Beberapa Faktor Penyebabnya

Interaksi sosial ternyata dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor interaksi sosial adalah :

1. Simpati atau keadaan tertarik pada orang lain
2. Empati adalah bentuk simpati yang dalam
3. Identifikasi merupakan kecenderungan untuk menyerupai orang lain.
4. Sugesti merupakan pendapat, sikap, dan pandangan dari orang lain.
5. Imitasi merupakan tindakan untuk meniru pihak-pihak tertentu.

Dengan demikian, interaksi sosial adalah hal penting yang dibutuhkan setiap orang. Pasalnya, manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain.

Berdasarkan dari beberapa uraian materi mengenai Interaksi di atas, maka pada penelitian ini akan berfokus pada interaksi yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran daring ini antara lain :

1. Interaksi berdasarkan kegiatan atau komunikasi yang terjadi dengan menggunakan *zoom meeting*
2. Interaksi berupa komunikasi yang terjadi pada *group whatsapp*
3. Interaksi berupa pengumpulan tugas yang dilakukan oleh peserta didik melalui *group whatsapp, telegram* dan *Edmodo*

D. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Istilah pembelajaran daring dan luring muncul sebagai salah satu bentuk pola pembelajaran di era teknologi informasi seperti sekarang ini. Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata online yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah online yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet.

Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara online. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom, Google Meet, Edmodo* dan *Zoom*.

2. Ciri-ciri Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia.

Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilaksanakan

secara online. Sebuah kondisi dikatakan daring apabila memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

- a. Di bawah pengendalian langsung dari alat yang lainnya.
- b. Di bawah pengendalian langsung dari sebuah sistem.
- c. Tersedia untuk penggunaan segera atau real time.
- d. Tersambung pada suatu sistem dalam pengoperasiannya,
- e. Bersifat fungsional dan siap melayani

Selama pelaksanaan model daring, peserta didik memiliki keleluasaan waktu untuk belajar. Peserta didik dapat belajar kapan pun dan di mana pun, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Peserta didik juga dapat berinteraksi dengan guru pada waktu yang bersamaan, seperti menggunakan video call atau live chat. Pembelajaran daring dapat disediakan secara elektronik menggunakan forum atau message.

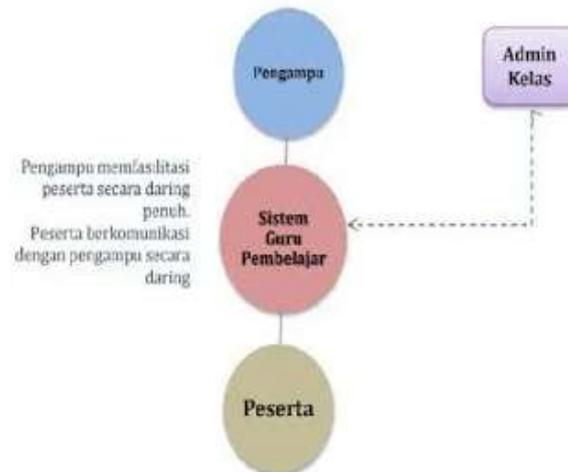
Belajar secara daring tentu memiliki tantangannya sendiri. Peserta didik tidak hanya membutuhkan suasana di rumah yang mendukung untuk belajar, tetapi juga koneksi internet yang memadai. Namun, proses pembelajaran yang efektif juga tak kalah penting. Berikut ini tips agar peserta didik dapat belajar daring dengan efektif:

- a. Komunikasi antar tenaga pengajar dan siswa harus berjalan dengan baik pada saat melakukan video call.
- b. Aktif dalam berdiskusi baik dengan tenaga pengajar atau teman-teman.
- c. Manajemen waktu bagi para siswa sangat penting. Meski belajar di rumah, pastikan siswa membuat catatan mana saja tugas yang sudah dikerjakan, dan mana tugas yang harus segera kamu selesaikan.
- d. Jangan lupa untuk tetap bersosialisasi dengan orang lain, termasuk anggota keluarga di rumah, serta teman-teman sekelas di luar sesi video call untuk mengasah kemampuan bersosialisasi.

3. Model Pembelajaran Daring

Terdapat dua model pembelajaran daring, sebagai berikut.

a. Pembelajaran Daring Model 1



Pembelajaran Daring Model 1 melibatkan pengampu dan peserta secara penuh. Peserta melakukan pembelajaran daring dengan mengakses dan mempelajari seluruh bahan ajar, mengerjakan lembar kerja, dan berdiskusi dengan guru. Selama proses pembelajaran, peserta difasilitasi secara daring penuh oleh pengampu.

b. Pembelajaran Daring Model 2



Berbeda dengan model 1, pembelajaran daring model 2 melibatkan peserta, mentpr, dan pengampu.

Model ini dilakukan secara daring penuh dengan menggabungkan interaksi antara peserta, mentor, dan pengampu dengan model pembimbingan sebagai berikut :

- 1) Interaksi Pengampu dan Mentor : Pengampu mendampingi mentor dan berinteraksi dengan mentor secara daring.
- 2) Interaksi Mentor dan Peserta : Mentor mendampingi, berdiskusi, dan berkoordinasi dengan peserta secara daring.
- 3) Interaksi Pengampu dan Peserta : Pengampu memfasilitasi dan berkomunikasi dengan peserta secara daring.

c. Pembelajaran Moda Daring Kombinasi



Di dalam moda daring kombinasi, peserta melakukan interaksi belajar secara daring dan tatap muka. Interaksi belajar daring dilakukan mandiri dengan memanfaatkan teknologi informasi dan bahan pelajaran telah disiapkan secara elektronik.

Interaksi tatap muka dilaksanakan dengan waktu yang

E. Pemesanan dan Perhitungan Tarif Penerbangan (PPTP)

Pemesanan dan perhitungan tarif (PPTP) sebelumnya dikenal dengan nama *Ticketing Reservation* atau pemesanan tempat. Sebelumnya Pemesanan dan Perhitungan Tarif Penerbangan (PPTP) merupakan gabungan dua mata

pelajaran yaitu antara Pemesanan Tempat (*Ticketing Reservation*) dan Perhitungan Tarif Penerbangan (*Fare Calculate*).

Pemesanan Tempat (*Ticketing Reservation*) adalah mata pelajaran produktif yang terfokus pada pemesanan tempat untuk di atas pesawat. Dalam mata pelajaran ini, peserta didik diajarkan bagaimana melakukan reservasi dengan baik dan benar sesuai dengan standar operasional prosedur secara umum baik secara langsung ataupun melalui telpon. Membuat tiket perjalanan domestik baik itu dengan menggunakan sistem ataupun secara manual.

Sedangkan Perhitungan Tarif Penerbangan (*Airline Fare*) adalah mata pelajaran yang mempelajari cara-cara dan dasar-dasar menghitung harga tiket penerbangan baik domestik ataupun internasional. Mempelajari tentang komponen dari perhitungan tarif tiket baik itu dengan harga normal, harga spesial ataupun harga promosi.

Sejak Kurikulum 2013 berlaku, maka dua mata pelajaran ini dijadikan satu menjadi Pemesanan dan Perhitungan Tarif Penerbangan (PPTP) sehingga materi-materi yang dipelajari pun dijadikan satu. Materi-materi yang secara umum dipelajari pada mata pelajaran ini antara lain :

1. Geografi Penerbangan
2. Reservasi Tiket Penerbangan baik domestik ataupun internasional
3. Update Informasi Data Penumpang
4. Menghitung Tarif Tiket penerbangan baik domestik ataupun internasional
5. Membuat reservasi tiket baik secara langsung ataupun dengan telpon baik menggunakan sistem ataupun dengan manual
6. Menghitung tarif tiket penerbangan baik spesial, promo-promo ataupun harga-harga lainnya
7. Informasi tentang tarif tiket penerbangan baik domestik ataupun internasional

F. Geografi Penerbangan

1. Organisasi Penerbangan Dunia

Perkembangan perusahaan penerbangan dunia yang sangat pesat tidak lepas dari peranan organisasi penerbangan dunia International Air Transport Association (Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional; disingkat IATA) yaitu sebuah organisasi penerbangan internasional yang anggotanya terdiri dari maskapai-maskapai penerbangan seluruh dunia. IATA bermarkas di Montreal, Kanada. Maskapai-maskapai penerbangan anggotanya diberikan kelonggaran khusus sehingga dapat mengkonsultasikan harga antara sesama anggota melalui organisasi ini. IATA juga bertugas menjalankan peraturan dalam pengiriman barang-barang berbahaya dan menerbitkan panduan Peraturan Barang-barang Berbahaya IATA (IATA Dangerous Goods Regulations).

Didirikan pada April 1945 di Havana, Kuba, IATA adalah penerus Asosiasi Lalu Lintas Udara Internasional (International Air Traffic Association) yang didirikan di Den Haag pada tahun 1919, tahun saat penerbangan berjadwal internasional yang pertama di dunia dilaksanakan. Tujuan utamanya adalah untuk membantu maskapai-maskapai penerbangan untuk bersaing secara sehat dan mencapai keseragaman dalam penetapan harga. Saat didirikan, IATA beranggotakan 57 anggota dari 31 negara, sebagian besar di Eropa dan Amerika Utara. IATA kini mempunyai lebih dari 270 anggota dari lebih dari 140 negara di dunia.

2. Pembagian Wilayah Indonesia

Pembagian wilayah geografis utama Indonesia:

- a Gugusan Kepulauan Sunda Besar meliputi Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan pulau-pulau kecil sekitarnya.
- b Gugusan kepulauan Nusa Tenggara meliputi Pulau Bali, Lombok, Sumba, Komodo, Sumbawa, Flores, Timor, Solor, Roti, Alor, Sabu, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya.

- c Gugusan kepulauan Maluku meliputi Pulau Halmahera, Ternate, Tidore, Seram, Buru, Kepulauan Sula, Obi, dan masih banyak lagi.
- d Papua dan pulau-pulau kecil di sekitarnya, seperti Pulau Biak, Salawati, dan Misool.

3. Maskapai Penerbangan

a. Definisi Maskapai Penerbangan

Merupakan Maskapai Penerbangan yang diperuntukkan bagi penumpang dan barang bawaannya secara umum yang memiliki sejumlah armada, serta jadwal dan harga yang dipublikasikan. Airlines di sini disebut dengan Maskapai Penerbangan

b. Jenis Maskapai Penerbangan

Maskapai penerbangan terdiri 2 yaitu maskapai penerbangan komersial dan non komersial

Maskapai Penerbangan Non Komersial

Sebuah maskapai penerbangan yang tidak diperuntukkan untuk umum dan semata-mata penggunaannya untuk kepentingan pribadi atau sosial, diantaranya :

- 1) Pesawat Kepresidenan
- 2) Pesawat Militer
- 3) Pesawat PMI
- 4) Pesawat TIM SAR
- 5) Pesawat Pribadi

Maskapai Penerbangan Komersial

Sebuah maskapai yang diperuntukkan untuk umum dan untuk mencari keuntungan, seperti :

1) Helicopter

Adalah maskapai penerbangan yang khusus dan digunakan untuk menjangkau daerah-daerah terpencil yang tidak mempunyai lapangan udara, bisa mendarat dimana saja dan untuk tujuan atau kepentingan tertentu

2) Air Cargo

Adalah maskapai penerbangan yang khusus melayani pengangkutan barang (kargo). Biasa juga disebut dengan *Freighter*

3) Air Charter

Adalah maskapai penerbangan yang melayani penyewaan armada pesawat dan beroperasi atas dasar pemakaian charter atau borongan. Biasa juga disebut dengan non schedule airline contohnya PELITA AIR

4) Air Taxi

Adalah maskapai penerbangan yang melayani penumpang dari satu bandara ke bandara lain dalam satu kota.

5) Airlines

Adalah maskapai penerbangan yang melayani penumpang dan barang bawaannya, memiliki sejumlah armada pesawat, schedule dan harga yang dipublikasikan secara periodik yang bersifat komersial dan juga diperuntukkan untuk umum

Ciri-ciri Airlines, yaitu :

- a) Melayani penumpang dan barang bawaannya
- b) Mempunyai sejumlah armada
- c) Mempunyai jadwal penerbangan
- d) Mempunyai daftar harga
- e) Diperuntukkan untuk umum

4. Call Sign

Call Sign adalah sebuah kode untuk menyebut atau spell huruf pada sebuah nama agar tidak terjadi kesalahan pada saat menginput nama calon penumpang.

A	Alfa	N	November
B	Bravo	O	Oscar
C	Charlie	P	Papa
D	Delta	Q	Quebec
E	Echo	R	Romeo
F	Foxtrot / Fanta	S	Sierra
G	Golf	T	Tango
H	Hotel	U	Uniform / Ultra
I	India	V	Victor
J	Julliet	W	Whiskey
K	Kilo	X	X – Ray
L	London / Lima	Y	Yankee
M	Mike / Mama	Z	Zulu

5. Jenis – Jenis Penerbangan

Berdasarkan dari keadaan geografis dan pembagian wilayah yang telah diatur oleh IATA (International Air Transport Association), maka terdapat 4 jenis penerbangan yang perlu diketahui, yaitu :

a. Penerbangan Domestik

Yaitu penerbangan yang dilakukan antara satu kota ke kota lainnya dalam satu negeri.

Contohnya : UPG – CGK

b. Penerbangan Internasional

Yaitu penerbangan yang dilakukan antara satu negara ke negara lainnya yang lintas benua.

Contohnya : JKT – LON - NYC

c. Penerbangan Regional

Yaitu penerbangan yang dilakukan antara satu kota di negara lainnya yang masih berada dalam satu wilayah regional.

Contohnya : JKT – SIN

d. Penerbangan Perintis

Yaitu penerbangan yang dilakukan antara satu ke kota lainnya yang masih berada dalam satu propinsi dengan waktu penerbangan sedikit atau 45 menit.

Contohnya : UPG – YRK

6. Rute Penerbangan

Sebelum membuat rute penerbangan perjalanan domestik terlebih dahulu untuk mengetahui bentuk-bentuk perjalanan yang akan dijelaskan pada materi di bawah ini.

Bentuk-Bentuk Perjalanan

a. *Oneway Trip (OW)*

Adalah suatu perjalanan yang dilakukan dari kota asal keberangkatan (origin) menuju ke kota tujuan (destination) tanpa kembali ke kota asal.

b. *Round Trip/Return (RT)*

Adalah suatu perjalanan yang dilakukan dari kota asal keberangkatan (origin) menuju ke kota tujuan (destination) dan kembali ke kota asal keberangkatan dengan melalui rute yang sama.

c. *Circle Trip (CRT)*

Adalah suatu perjalanan yang dilakukan dari kota asal keberangkatan (origin) menuju ke kota tujuan (destination) dan kembali ke kota asal keberangkatan dengan melalui rute yang berbeda

d. *Openjaw Trip (OJT)*

Adalah suatu perjalanan yang dilakukan dari kota asal keberangkatan (origin) menuju ke kota tujuan (destination) serta menuju kota-kota lainnya dengan menggunakan transportasi lain selain pesawat kemudian kembali ke kota asal keberangkatan.

e. *Round The World Trip*

Adalah suatu perjalanan yang dilakukan dari kota asal keberangkatan di suatu negara (origin) menuju ke kota tujuan suatu negara lainnya (destination) dan kembali ke kota asal keberangkatan dengan melalui beberapa negara lainnya yang berbeda TC

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Peserta didik kelas XI UPW SMK Negeri 8 Makassar Tahun Ajaran 2020/2021 sebanyak 32 orang peserta didik

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian guna memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 8 Makassar Kelas XI UPW tahun ajaran 2020/2021

C. Deskripsi Per Siklus

1. Siklus I

Siklus I Penelitian ini dilaksanakan pada minggu ke IV Oktober 2020 yaitu pada saat pelaksanaan PPL 1 di SMK Negeri 8 Makassar

Adapun gambaran siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan, dalam tahap perencanaan ini meliputi kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Refleksi awal, yaitu peneliti melakukan pemikiran atau jalan keluar, karena begitu rendahnya interaksi peserta didik pada mata pelajaran Pemesanan dan Perhitungan Tarif Penerbangan (PPTP) kelas XI UPW SMKN 8 Makassar dalam proses pembelajaran daring
 - 2) Mencari jalan keluar, apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik
 - 3) Penyusunan proposal penelitian, lengkap dengan RPP
 - 4) Mempersiapkan pembelajaran yang meliputi:
 - a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b) Materi/Modul Pembelajaran
 - c) Lembar Kerja Peserta Didik
 - d) Evaluasi Berbasis CBT
 - e) Media Pembelajaran Berbasis CBT

- f) Lembar Pengamatan (Observasi)
- b. Pelaksanaan Tindakan
- Uraian pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut:
- 1) Kegiatan awal adalah:
 - a) Guru menyapa peserta didik dan menginformasikan pembelajaran melalui group Whatsapp
 - b) Guru membagikan link *zoom meeting* melalui group Whatsapp dan link absen dengan menggunakan *Google Form*
 - c) Guru menyapa dan mengundang peserta didik untuk bergabung ke dalam zoom meeting
 - d) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a
 - e) Guru memberikan motivasi, apersepsi dan refleksi kepada peserta didik mengenai pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan menjelaskan mengenai materi yang akan dipelajari beserta dengan tujuan yang ingin dicapai.
 - 2) Kegiatan inti, meliputi:
 - a) Guru menginformasikan materi/modul pembelajaran bisa dibuka pada folder kelas Edmodo
 - b) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media yang telah disiapkan
 - c) Guru memberikan contoh kemudian peserta didik mengikuti
 - d) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
 - e) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk mengulangi dan melakukan simulasi mengenai materi yang sedang diajarkan
 - f) Secara acak guru meminta peserta didik untuk saling berinteraksi dan berpartisipasi dengan yang lainnya mengenai materi yang sedang diajarkan

- g) Guru memberikan penghargaan atau pujian kepada peserta didik yang telah melakukan simulasi dengan teman lainnya
- 3) Kegiatan Akhir Meliputi :
- a) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk menarik kesimpulan dari materi yang diajarkan
 - b) Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang telah diberikan oleh peserta didik
 - c) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat belajar
 - d) Guru menginformasikan dan mengingatkan peserta didik mengenai aktivitas dan kegiatan praktik yang akan dilakukan serta petunjuk kerja yang bisa dilihat dalam folder kelas Edmodo
 - e) Guru memberikan refleksi dan menginformasikan mengenai materi selanjutnya yang akan dipelajari
 - f) Guru memberikan motivasi, dan apersepsi kepada peserta didik
- c. Pengamatan (Observasi)
- Dilakukan untuk mengetahui tentang penerapan model pembelajaran *BLENDED LEARNING* selama proses pembelajaran Pemesanan dan Perhitungan Tarif Penerabngan (PPTP) berlangsung, maka pengamatan difokuskan pada aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.
- f. Refleksi
- Refleksi dilakukan oleh peneliti berdasarkan dua hasil penelitian yaitu hasil pengamatan dan interaksi peserta didik pada tiap pertemuan baik secara langsung ataupun melalui pengumpulan tugas-tugas yang diberikan di Edmodo. Refleksi ini dilakukan agar dalam pelaksanaan siklus berikutnya interaksi peserta didik lebih baik.

2. Siklus II

Siklus II Penelitian ini dilaksanakan pada minggu ke III November 2020 yaitu pada saat pelaksanaan PPL 2 di SMK Negeri 8 Makassar. Sebagaimana siklus sebelumnya, siklus ini juga meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dengan gambaran sebagai berikut:

a. Perencanaan, dalam tahap perencanaan ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengevaluasi dalam pemikiran mencari jalan keluar tentang kegiatan-kegiatan yang menjadi kelemahan pada Siklus I
- 2) Mencari solusi tepat untuk menentukan pembelajaran yang tepat dengan lebih mengaktifkan peserta didik memberikan stimulus yang memancing peserta didik untuk berinteraksi pada proses pembelajaran daring.
- 3) Penyusunan proposal penelitian, lengkap dengan RPP
- 4) Mempersiapkan pembelajaran yang meliputi:
 - a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b) Materi/Modul Pembelajaran
 - c) Lembar Kerja Peserta Didik
 - d) Evaluasi Berbasis CBT
 - e) Media Pembelajaran Berbasis CBT
 - f) Lembar Pengamatan (Observasi)

b. Pelaksanaan Tindakan

Uraian pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal adalah:
 - a) Guru menyapa peserta didik dan menginformasikan pembelajaran melalui group Whatsapp
 - b) Guru membagikan link *zoom meeting* melalui group Whatsapp dan link absen dengan menggunakan *Google Form*
 - c) Guru menyapa dan mengundang peserta didik untuk bergabung ke dalam zoom meeting

- d) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a
 - e) Guru memberikan motivasi, apersepsi dan refleksi kepada peserta didik mengenai pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan menjelaskan mengenai materi yang akan dipelajari beserta dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Kegiatan inti, meliputi:
- a) Guru menginformasikan materi/modul pembelajaran bisa dibuka pada folder kelas Edmodo
 - b) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media yang telah disiapkan
 - c) Guru memberikan contoh kemudian peserta didik mengikuti
 - d) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
 - e) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk mengulangi dan melakukan simulasi mengenai materi yang sedang diajarkan
 - f) Secara acak guru meminta peserta didik untuk saling berinteraksi dan berpartisipasi dengan yang lainnya mengenai materi yang sedang diajarkan
 - g) Guru memberikan penghargaan atau pujian kepada peserta didik yang telah melakukan simulasi dengan teman lainnya
- 3) Kegiatan Akhir Meliputi :
- a) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk menarik kesimpulan dari materi yang diajarkan
 - b) Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang telah diberikan oleh peserta didik
 - c) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat belajar
 - d) Guru menginformasikan dan mengingatkan peserta didik mengenai aktivitas dan kegiatan praktik yang akan

dilakukan serta petunjuk kerja yang bisa dilihat dalam folder kelas Edmodo

- e) Guru memberikan refleksi dan menginformasikan mengenai materi selanjutnya yang akan dipelajari
- f) Guru memberikan motivasi, dan apersepsi kepada peserta didik

c. Pengamatan (Observasi)

Dilakukan untuk mengetahui tentang penerapan model pembelajaran *BLENDED LEARNING* selama proses pembelajaran Pemesanan dan Perhitungan Tarif Penerabngan (PPTP) berlangsung, maka pengamatan difokuskan pada aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti berdasarkan dua hasil penelitian yaitu hasil pegamatan dan interaksi peserta didik pada tiap pertemuan baik secara langsung ataupun melalui pengumpulan tugas-tugas yang diberikan pada Edmodo. Refeksi ini dilakukan agar dalam pelaksanaan siklus berikutnya interaksi peserta didik lebih baik.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus 1

Penelitian pada Siklus I dilakukan sebanyak 2x kegiatan praktik pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Senin, 02 November pukul 13.00 – 14.25 WITA untuk RPP 1 sebagai kegiatan pra siklus dan Senin, 09 November pukul 10.00 – 12.15 WITA untuk RPP 2 saat pelaksanaan PPL 1 di SMK Negeri 8. Adapun gambaran siklus I adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan, dalam tahap perencanaan ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Refleksi awal, yaitu peneliti melakukan pemikiran atau jalan keluar, karena begitu rendahnya interaksi peserta didik pada mata pelajaran Pemesanan dan Perhitungan Tarif Penerbangan (PPTP) kelas XI UPW dari 32 orang peserta didik tidak aktif sebesar 12 orang peserta didik atau sebesar 37,50%
- 2) Mencari jalan keluar, apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik
- 3) Penyusunan proposal penelitian, lengkap dengan RPP
- 4) Mempersiapkan pembelajaran yang meliputi:
 - a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b) Materi/Modul Pembelajaran
 - c) Lembar Kerja Peserta Didik
 - d) Evaluasi Berbasis CBT
 - e) Media Pembelajaran Berbasis CBT
 - f) Lembar Pengamatan (Observasi)

b. Pelaksanaan Tindakan

Uraian pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal adalah:

- a) Guru menyapa peserta didik dan menginformasikan pembelajaran melalui group Whatsapp
 - b) Guru membagikan link *zoom meeting* melalui group Whatsapp dan link absen dengan menggunakan *Google Form*
 - c) Guru menyapa dan mengundang peserta didik untuk bergabung ke dalam zoom meeting
 - d) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a
 - e) Guru memberikan motivasi, apersepsi dan refleksi kepada peserta didik mengenai pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan menjelaskan mengenai materi yang akan dipelajari beserta dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Kegiatan inti, meliputi:
- a) Guru menginformasikan materi/modul pembelajaran bisa dibuka pada folder kelas Edmodo
 - b) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media yang telah disiapkan
 - c) Guru memberikan contoh kemudian peserta didik mengikuti
 - d) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
 - e) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk mengulangi dan melakukan simulasi mengenai materi yang sedang diajarkan
 - f) Secara acak guru meminta peserta didik untuk saling berinteraksi dan berpartisipasi dengan yang lainnya mengenai materi yang sedang diajarkan
 - g) Guru memberikan penghargaan atau pujian kepada peserta didik yang telah melakukan simulasi dengan teman lainnya

3) Kegiatan Akhir Meliputi :

- a) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk menarik kesimpulan dari materi yang diajarkan
- b) Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang telah diberikan oleh peserta didik
- c) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat belajar
- d) Guru menginformasikan dan mengingatkan peserta didik mengenai aktivitas dan kegiatan praktik yang akan dilakukan serta petunjuk kerja yang bisa dilihat dalam folder kelas Edmodo
- e) Guru memberikan refleksi dan menginformasikan mengenai materi selanjutnya yang akan dipelajari
- f) Guru memberikan motivasi, dan apersepsi kepada peserta didik

c. Pengamatan (Observasi)

Selama pembelajaran daring berlangsung dilakukan pengamatan dengan menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* dan pengaruhnya, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1 Instrumen Pengamatan/Observasi Interaksi Kelas XI UPW dengan Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* pada Siklus 1 RPP 1

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	INTERAKSI					JUMLAH
		KEHADIRAN WAG	KEHADIRAN ZOOM	PENGUMPULAN TUGAS	KEAKTIFAN ZOMM	KEAKTIFAN WAG/EDMODO	
1.	Afrida Nurul K	√		√			2
2.	Ajeng Menaktri Setiawan	√		√		√	3
3.	Andi Muhammad Tegar	√	√		√		3
4.	Annisa Ramadhani	√	√	√	√	√	5

5.	Artika Sari Devi	√		√		√	3
6..	Edwin Avila Nathania Loto	√		√			2
7.	Fathdea Arnanda Asta	√		√			2
8.	Greisela Meilanny Patricia Juita	√	√	√	√	√	5
9.	Gunawan Rahman	√	√	√	√	√	5
10.	Israyani	√	√	√	√	√	5
11.	Laode Rohan Rahuliansyah	√		√		√	3
12.	Laluna Princessa Meteora	√		√		√	3
13.	Lutfiah	√		√			2
14.	M. Yusuf	√					1
15.	Magfirah Suci Ramadani	√	√	√	√	√	5
16.	Mutiara Cantieka Insany. R	√	√	√	√	√	5
17.	Muh Sakti Fachru Rozy S	√				√	2
18	Najwa Nurani Ridwan	√		√			2
19.	Navira Putri Amelia	√	√	√	√	√	5
20.	Nur Nilamsari	√		√		√	3
21.	Nor Kumala	√		√		√	3
22.	Pinkan Olivia Marchivanalia	√	√	√	√	√	5
23.	Putri Cahaya	√		√		√	3
24.	Putri Claudia Angraeni	√		√		√	3
25.	Putri Juliana Margaretha	√	√	√		√	4
26.	Salsabila Alya Putri	√		√		√	3
27.	Siti Sahrah Salsabila	√		√		√	3
28.	Suci Ramadhany	√		√		√	3
29.	Sitti Aisyah Rany	√		√		√	3
30.	St. Fadhila Khaira	√		√		√	3
31.	Sitti Ardhita	√		√		√	3
32.	Sinar Apriyani Fajrin S	√		√		√	3
TOTAL		32	11	29	9	25	106

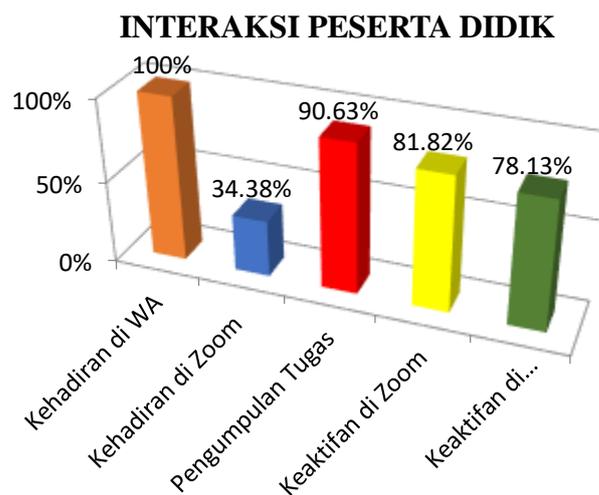
d. Refleksi RPP 1

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan pengumpulan data yang dilakukan pada hari Senin, 02 November 2020 pukul 13.00 – 14.15 WIB kelas XI UPW untuk RPP 1 dengan materi pembelajaran Informasi Geografi Penerbangan, Pembagian Wilayah Indonesia, dan Maskapai Penerbangan dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* belum memuaskan atau belum mencapai hasil yang diharapkan.

Peserta didik yang mengikuti kegiatan zoom meeting sebesar 11 orang dari 32 orang (34,38%), dan keaktifan peserta didik melalui kegiatan zoom meeting dari 11 orang yang aktif adalah 9 orang (81,82%) sedangkan yang aktif dalam Group Whatsapp atau Edmodo sebesar 25 orang dari 32 orang (78,13%) dan peserta didik yang mengumpulkan tugas terdiri dari aktivitas peserta didik, evaluasi dan LKPD sebanyak 29 orang dari 32 orang (90,63%).

Secara garis besar dapat digambarkan melalui diagram di bawah ini :

Gambar 4.1



Berdasarkan data di atas akan dilakukan pengumpulan data berikutnya di siklus 1 untuk RPP 2 yang jadwalnya akan disesuaikan dengan jadwal mengajar berikutnya.

Tabel 4.2 Instrumen Pengamatan/Observasi Interaksi Kelas XI UPW dengan Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning pada Siklus 1 RPP 2

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	INTERAKSI					JUMLAH
		KEHADIRAN WAG	KEHADIRAN ZOOM	PENGUMPULAN TUGAS	KEAKTIFAN ZOMM	KEAKTIFAN WAG/EDMODO	
1.	Afrida Nurul K	√		√			2
2.	Ajeng Menaktri Setiawan	√		√		√	3
3.	Andi Muhammad Tegar	√	√		√		3
4.	Annisa Ramadhani	√	√	√		√	4
5.	Artika Sari Devi	√		√		√	3
6..	Edwin Avila Nathania Loto	√	√	√	√	√	5
7.	Fathdea Arnanda Asta	√		√			2
8.	Greisela Meilanny Patricia Juita	√	√	√	√	√	5
9.	Gunawan Rahman	√	√	√	√	√	5
10.	Israyani	√	√	√	√	√	5
11.	Laode Rohan Rahuliansyah	√	√	√	√	√	5
12.	Laluna Princessa Meteora	√		√		√	3
13.	Lutfiah	√		√			2
14.	M. Yusuf	√	√	√			3
15.	Magfirah Suci Ramadani	√	√	√	√	√	5
16.	Mutiara Cantieka Insany. R	√	√	√	√	√	5
17.	Muh Sakti Fachru Rozy S	√				√	2
18.	Najwa Nurani Ridwan	√		√		√	3
19.	Navira Putri Amelia	√	√	√	√	√	5

20.	Nur Nilamsari	√		√		√	3
21.	Nor Kumala	√		√		√	3
22.	Pinkan Olivia Marchivanalia	√	√	√	√	√	5
23.	Putri Cahaya	√	√	√	√	√	5
24.	Putri Claudia Angraeni	√	√	√		√	4
25.	Putri Juliana Margaretha	√	√	√	√	√	5
26.	Salsabila Alya Putri	√		√		√	3
27.	Siti Sahrah Salsabila	√		√		√	3
28.	Suci Ramadhany	√		√		√	3
29.	Sitti Aisyah Rany	√		√		√	3
30.	St. Fadhila Khaira	√	√	√	√	√	5
31.	Sitti Ardhita	√	√	√	√	√	5
32.	Sinar Apriyani Fajrin S	√		√		√	3
TOTAL		32	17	30	14	27	120

e. Refleksi RPP 2

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan pengumpulan data yang dilakukan pada hari Senin, 09 November 2020 pukul 09.00 – 12.15 WIB kelas XI UPW untuk RPP 2 dengan materi pembelajaran Call Sign dan Pembagian Wilayah Indonesia dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* cukup memuaskan atau cukup mencapai hasil yang diharapkan.

Peserta didik yang mengikuti kegiatan zoom meeting sebesar 17 orang dari 32 orang (53,12%), dan keaktifan peserta didik melalui kegiatan zoom meeting dari 17 orang yang aktif adalah 14 orang (82,35%) sedangkan yang aktif dalam Group Whatsapp atau Edmodo sebesar 27 orang dari 32 orang (84,38%) dan peserta didik yang mengumpulkan tugas terdiri dari aktivitas peserta didik, evaluasi dan LKPD sebanyak 30 orang dari 32 orang (93,75%).

Secara garis besar dapat dilihat dari gambar diagram di bawah ini :

Gambar 4.2



Berdasarkan dari data di atas maka dapat disimpulkan interaksi yang dilakukan oleh peserta didik pada kegiatan *sinkron* lebih sedikit jika dibandingkan dengan kegiatan *asinkron* yang lebih banyak digunakan oleh peserta didik.

Rata-rata interaksi peserta didik dapat dilihat dari :

$$\frac{\text{Jumlah Interaksi}}{\text{Total Interaksi}} \times 100\% \quad \longrightarrow \quad \frac{120 \times 100\%}{160} = 75\%$$

Berdasarkan data di atas akan dilakukan pengumpulan data berikutnya di siklus 2 untuk RPP 3 yang jadwalnya akan disesuaikan dengan jadwal mengajar berikutnya.

2. Siklus II

Penelitian pada Siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at, 20 November pukul 13.30 – 15.00 WITA untuk RPP 3. Adapun gambaran siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan, dalam tahap perencanaan ini meliputi kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Refleksi awal, yaitu setelah peneliti melakukan penelitian pada Siklus I dengan hasil yang cukup memuaskan terkait interaksi

peserta didik pada mata pelajaran Pemesanan dan Perhitungan Tarif Penerbangan (PPTP) kelas XI UPW dari 32 orang peserta didik tidak aktif sebesar 11 orang peserta didik atau sebesar 37,50%

- 2) Mencari jalan keluar, apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik
 - 3) Penyusunan proposal penelitian, lengkap dengan RPP
 - 4) Mempersiapkan pembelajaran yang meliputi:
 - a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b) Materi/Modul Pembelajaran
 - c) Lembar Kerja Peserta Didik
 - d) Evaluasi Berbasis CBT
 - e) Media Pembelajaran Berbasis CBT
 - f) Lembar Pengamatan (Observasi)
- b. Pelaksanaan Tindakan

Uraian pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal adalah:
 - a) Guru menyapa peserta didik dan menginformasikan pembelajaran melalui group Whatsapp
 - b) Guru membagikan link *zoom meeting* melalui group Whatsapp dan link absen dengan menggunakan *Google Form*
 - c) Guru menyapa dan mengundang peserta didik untuk bergabung ke dalam zoom meeting
 - d) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a
 - e) Guru memberikan motivasi, apersepsi dan refleksi kepada peserta didik mengenai pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan menjelaskan mengenai materi yang akan dipelajari beserta dengan tujuan yang ingin dicapai.

- 2) Kegiatan inti, meliputi:
 - a) Guru menginformasikan materi/modul pembelajaran bisa dibuka pada folder kelas Edmodo
 - b) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media yang telah disiapkan
 - c) Guru memberikan contoh kemudian peserta didik mengikuti
 - d) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
 - e) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk mengulangi dan melakukan simulasi mengenai materi yang sedang diajarkan
 - f) Secara acak guru meminta peserta didik untuk saling berinteraksi dan berpartisipasi dengan yang lainnya mengenai materi yang sedang diajarkan
 - g) Guru memberikan penghargaan atau pujian kepada peserta didik yang telah melakukan simulasi dengan teman lainnya
- 3) Kegiatan Akhir Meliputi :
 - a) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk menarik kesimpulan dari materi yang diajarkan
 - b) Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang telah diberikan oleh peserta didik
 - c) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat belajar
 - d) Guru menginformasikan dan mengingatkan peserta didik mengenai aktivitas dan kegiatan praktik yang akan dilakukan serta petunjuk kerja yang bisa dilihat dalam folder kelas Edmodo
 - e) Guru memberikan refleksi dan menginformasikan mengenai materi selanjutnya yang akan dipelajari
 - f) Guru memberikan motivasi, dan apersepsi kepada peserta didik

c. Pengamatan (Observasi)

Selama pembelajaran daring berlangsung dilakukan pengamatan dengan menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* dan pengaruhnya, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.3 Instrumen Pengamatan/Observasi Interaksi Kelas XI UPW dengan Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* pada Siklus 2 RPP 3

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	INTERAKSI					JUMLAH
		KEHADIRAN WAG	KEHADIRAN ZOOM	PENGUMPULAN TUGAS	KEAKTIFAN ZOOM	KEAKTIFAN WAG/EDMODO	
1.	Afrida Nurul K	√		√			2
2.	Ajeng Menaktri Setiawan	√		√		√	3
3.	Andi Muhammad Tegar	√	√		√		3
4.	Annisa Ramadhani	√	√	√		√	4
5.	Artika Sari Devi	√		√		√	3
6..	Edwin Avila Nathania Loto	√	√	√	√	√	5
7.	Fathdea Arnanda Asta	√	√	√			3
8.	Greisela Meilanny Patricia Juita	√	√	√	√	√	5
9.	Gunawan Rahman	√	√	√	√	√	5
10.	Israyani	√	√	√	√	√	5
11.	Laode Rohan Rahuliansyah	√	√	√	√	√	5
12.	Laluna Princessa Meteora	√		√		√	3
13.	Lutfiah	√		√			2
14.	M. Yusuf	√	√	√			3
15.	Magfirah Suci Ramadani	√	√	√	√	√	5
16.	Mutiara Cantieka Insany. R	√	√	√	√	√	5
17.	Muh Sakti Fachru Rozy S	√				√	2
18.	Najwa Nurani Ridwan	√		√		√	3

19.	Navira Putri Amelia	√	√	√	√	√	5
20.	Nur Nilamsari	√		√		√	3
21.	Nor Kumala	√		√		√	3
22.	Pinkan Olivia Marchivanalia	√	√	√	√	√	5
23.	Putri Cahaya	√	√	√	√	√	5
24.	Putri Claudia Angraeni	√	√	√		√	4
25.	Putri Juliana Margaretha	√	√	√	√	√	5
26.	Salsabila Alya Putri	√	√	√	√	√	5
27.	Siti Sahrah Salsabila	√	√	√		√	4
28.	Suci Ramadhany	√		√		√	3
29.	Sitti Aisyah Rany	√	√	√		√	4
30.	St. Fadhila Khaira	√	√	√	√	√	5
31.	Sitti Ardhita	√	√	√	√	√	5
32.	Sinar Apriyani Fajrin S	√	√	√	√	√	5
TOTAL		32	22	30	16	27	127

d. Refleksi

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan pengumpulan data yang dilakukan pada hari Jum'at, 20 November 2020 pukul 13.30 – 15.00 WITA kelas XI UPW untuk RPP 3 dengan materi pembelajaran Jenis-Jenis Penerbangan, Bentuk-Bentuk Perjalanan dan Membuat Rute Penerbangan Domestik dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* cukup memuaskan atau cukup mencapai hasil yang diharapkan.

Peserta didik yang mengikuti kegiatan zoom meeting sebesar 22 orang dari 32 orang (68,75%), dan keaktifan peserta didik melalui kegiatan zoom meeting dari 22 orang yang aktif adalah 16 orang (72,73%) sedangkan yang aktif dalam Group Whatsapp atau Edmodo tidak mengalami perubahan yaitu sebanyak 27 orang dari 32 orang (93,75%) dan peserta didik yang mengumpulkan tugas terdiri dari aktivitas peserta didik, evaluasi dan LKPD ini pun tidak

mengalami perubahan yaitu sebanyak 30 orang dari 32 orang (93,75%).

Secara garis besar dapat dilihat dari gambar diagram di bawah ini :

Gambar 4.3



Rata-rata interaksi peserta didik dapat dilihat dari :

$$\frac{\text{Jumlah Interaksi} \times 100\%}{\text{Total Interaksi}} \longrightarrow \frac{127 \times 100\%}{160} = 79,38\%$$

Berdasarkan dari data di atas maka dapat disimpulkan interaksi yang dilakukan oleh peserta didik pada kegiatan *sinkron* lebih sedikit jika dibandingkan dengan kegiatan *asinkron* yang lebih banyak digunakan oleh peserta didik.

B. Pembahasan

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan 2 siklus pada pembelajaran mata pelajaran Pemesanan dan Perhitungan Tarif Penerbangan dengan menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.4 Perbandingan Interaksi Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Menerapkan Model *Blended Learning*.

No.	INTERAKSI	SEBELUM	SESUDAH	
			SIKLUS I	SIKLUS II
1.	KEHADIRAN WAG	32	32	32
2.	KEHADIRAN ZOOM	11	17	22
3.	PENGUMPULAN TUGAS	29	30	30
4.	KEAKTIFAN ZOOM	9	14	16
5.	KEAKTIFAN WA/EDMODO	25	27	27
JUMLAH		106	120	127
RATA-RATA		66,25%	75%	79,38%

Berdasarkan dari tabel di atas dapat disimpulkan mengenai penerapan model pembelajaran *Blended Learning* pada mata pelajaran Pemesanan dan Perhitungan Tarif Penerbangan (PPTP) di Kelas XI UPW SMKN 8 Makassar Tahun Ajaran 2020/2021 dalam proses pembelajaran online (daring), antara lain :

- 1) Peningkatan yang terjadi pada Siklus I tentang interaksi peserta didik dalam hal kehadiran, pengumpulan tugas dan keaktifan baik dengan *sinkron* ataupun *asinkron* tidak mengalami perubahan yang sangat bagus atau dalam hal ini cukup memuaskan dengan hasil yang diperoleh adalah 75% dari kegiatan awal yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* yaitu 66,25%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan interaksi yang terjadi pada kegiatan pembelajaran sebesar 8,75%.
- 2) Interaksi peserta didik pada pembelajaran daring mata pelajaran Pemesanan dan Perhitungan Tarif (PPTP) pada Siklus II mengalami peningkatan dengan menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* yaitu sebesar 79,38% dari hasil yang ditunjukkan pada Siklus I yaitu

75%. Dengan demikian penelitian pada Siklus II ini untuk meningkatkan interaksi peserta didik dalam hal kehadiran, pengumpulan tugas, dan keaktifan baik *sinkron* ataupun *asinkron* sebesar 4,38% dan jika dibandingkan dengan awal percobaan menerapkan *Blended Learning* yaitu sebesar 13,13%.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti kemukakan dan berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dengan menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* pada mata pelajaran Pemesanan dan Perhitungan Tarif Penerbangan (PPTP) di Kelas XI UPW SMKN 8 Makassar Tahun Ajaran 2020/2021 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peningkatan yang terjadi pada Siklus I tentang interaksi peserta didik dalam hal kehadiran, pengumpulan tugas dan keaktifan baik dengan *sinkron* ataupun *asinkron* tidak mengalami perubahan yang sangat bagus atau dalam hal ini cukup memuaskan dengan hasil yang diperoleh adalah 75% dari kegiatan awal yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* yaitu 66,25%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan interaksi yang terjadi pada kegiatan pembelajaran sebesar 8,75%.
2. Interaksi peserta didik pada pembelajaran daring mata pelajaran Pemesanan dan Perhitungan Tarif (PPTP) pada Siklus II mengalami peningkatan dengan menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* yaitu sebesar 79,38% dari hasil yang ditunjukkan pada Siklus I yaitu 75%. Dengan demikian penelitian pada Siklus II ini untuk meningkatkan interaksi peserta didik dalam hal kehadiran, pengumpulan tugas, dan keaktifan baik *sinkron* ataupun *asinkron* sebesar 4,38% dan jika dibandingkan dengan awal percobaan menerapkan *Blended Learning* yaitu sebesar 13,13%

B. Saran

Sekolah atau madrasah membutuhkan tenaga-tenaga yang profesional, tetapi tenaga-tenaga yang profesional memang sangat mendukung keberhasilan dengan pembelajaran, meskipun mungkin di sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang cukup. Begitu pun saat proses pembelajaran saat ini yang sedang berlangsung di SMKN 8 Makassar dimana

sebagian besar peserta didik adalah menengah ke bawah yang selalu menjadi tantangan para guru dalam meningkatkan interaksi serta partisipasi peserta didik dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka untuk meningkatkan interaksi peserta didik disarankan :

1. Dalam mengajar para guru sebisa mungkin lebih memperhatikan peserta didiknya terlebih lagi bagi peserta didik yang kurang mampu dalam hal ini bisa diperhatikan jumlah peserta didik yang memiliki sarana dan fasilitas yang cukup untuk mengikuti pembelajaran daring
2. Guru sebaiknya memikirkan berbagai metode untuk meningkatkan motivasi, interaksi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring
3. Guru sebaiknya lebih kreatif dan berinovasi untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan meskipun lewat pembelajaran daring

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Bonk dan Graham. 2006. *The Handbook of Blended Learning*. USA :Pfeiffer.
- Kemmis & Mc. Taggart. 2010. *The Action Research Planner*. Geelong: Deaken Univercity Press.
- Mona, N. 2020. “Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious” dalam Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia*. Diambil dari : <http://journal.vokasi.ui.ac.id/index.php/jsht/article/view/86>
- Nanang Hanafiah & Cucu Suhana. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rimbarizki, R. 2017. “Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar”. *J+ PLUS UNESA*. Diambil dari : <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/19586>
- Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Muchlisin Riadi. 06 Maret 2019. Diakses 17 Oktober 2020, pukul 20.25. <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>
- Model Pembelajaran Blended Learning. Yane Hendarita. 12 April 2019. Diakses 17 Oktober 2020, pukul 21.15. https://sibatik.kemdikbud.go.id/inovatif/assets/file_upload/pengantar/pdf/pengantar_3.pdf
- Diakses 17 Oktober 2020, pukul 18.00. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>
- Diakses 17 Oktober 2020, pukul 18.45. <https://tirto.id/arti-psbb-yang-dibuat-untuk-cegah-penyebaran-corona-di-indonesia-eMXT>
- Diakses 06 November 2020, pukul 10.50 <https://id.wikipedia.org/wiki/Interaksi>
- Diakses 06 November 2020, pukul 10.52 <https://saintif.com/pengertian-interaksi-sosial/>
- Diakses 24 November 2020, pukul 21.38 <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19> ditulis oleh Sri Hamani, S.Pd.bdkjakarta.kemenag.go.id

Diakses 24 November 2020, pukul 21.47 <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19/> ditulis oleh Syafni Ermayulis. www.stit-alkifayahriau.ac.id

LAMPIRAN

- A. RPP (Terlampir)**
- B. BAHAN AJAR (Terlampir)**
- C. LKPD (Terlampir)**
- D. MEDIA PEMBELAJARAN (Terlampir)**

E. INSTRUMEN PENGUMPUL DATA**SIKLUS 1 dan SIKLUS 2**

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	INTERAKSI					JUMLAH
		KEHADIRAN WAG	KEHADIRAN ZOOM	PENGUMPULAN TUGAS	KEAKTIFAN ZOMM	KEAKTIFAN WAG/EDMODO	
1.	Afrida Nurul K						
2.	Ajeng Menaktri Setiawan						
3.	Andi Muhammad Tegar						
4.	Annisa Ramadhani						
5.	Artika Sari Devi						
6..	Edwin Avila Nathania Loto						
7.	Fathdea Arnanda Asta						
8.	Greisela Meilanny Patricia Juita						
9.	Gunawan Rahman						
10.	Israyani						
11.	Laode Rohan Rahuliansyah						
12.	Laluna Princessa Meteora						
13.	Lutfiah						
14.	M.Yusuf						
15.	Magfirah Suci Ramadani						
16.	Mutiara Cantieka Insany. R						
17.	Muh Sakti Fachru Rozy S						
18.	Najwa Nurani Ridwan						
19.	Navira Putri Amelia						
20.	Nur Nilamsari						
21.	Nor Kumala						
22.	Pinkan Olivia Marchivanalia						
23.	Putri Cahaya						

24.	Putri Claudia Angraeni						
25.	Putri Juliana Margaretha						
26.	Salsabila Alya Putri						
27.	Siti Sahrah Salsabila						
28.	Suci Ramadhany						
29.	Sitti Aisyah Rany						
30.	St. Fadhila Khaira						
31.	Sitti Ardhita						
32.	Sinar Apriyani Fajrin S						
TOTAL		32	11	29	9	25	106

KETERANGAN :

1. Masing-masing kegiatan akan diberikan ceklist pada peserta didik
2. Jumlah peserta yang aktif dan berinteraksi dalam proses pembelajaran akan dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta
3. Pengamatan dilakukan selama proses Vicon dengan menggunakan Zoom dan pada kegiatan yang berlangsung pada Group Whatsapp dan Edmodo
4. Pengumpulan tugas yang dilakukan oleh peserta didik di Edmodo dan Group Whatsapp

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Absen Pra Siklus, Senin 02 November 2020

No.	NISN	NAMA PESERTA DIDIK	HADIR WA	HADIR ZOOM
1.	0044928129	Afrida Nurul K	√	X
2.	0041964863	Ajeng Menaktri Setiawan	√	X
3.	0047867525	Andi Muhammad Tegar	√	√
4.	0044273406	Annisa Ramadhani	√	√
5.	0043345633	Artika Sari Devi	√	X
6.	0057690891	Edwin Avila Nathania Loto	√	X
7.	0044335412	Fathdea Arnanda Asta	√	X
8.	0043411543	Greisela Meilanny Patricia Juita	√	√
9.	0038113796	Gunawan Rahman	√	√
10.	0021963968	Israyani	√	√
11.	0048230255	Laode Rohan Rahuliansyah	√	X
12.	0044451959	Laluna Princessa Meteora	√	X
13.	0044860613	Lutfiah	√	X
14.	0042445801	M. Yusuf	√	X
15.	0035892213	Magfirah Suci Ramadani	√	√
16.	0049653608	Mutiara Cantieka Insany. R	√	√
17.	0045933166	Muh Sakti Fachru Rozy S	√	X
18.	0043488219	Najwa Nurani Ridwan	√	X
19.	0044413503	Navira Putri Amelia	√	√
20.	0041414909	Nur Nilamsari	√	X
21.	0021116859	Nor Kumala	√	X
22.	0041023042	Pinkan Olivia Marchivanalia	√	√
23.	0042565088	Putri Cahaya	√	X
24.	0059685729	Putri Claudia Angraeni	√	X
25.	0041282316	Putri Juliana Margaretha	√	√
26.	0042941311	Salsabila Alya Putri	√	X
27.	0043950270	Siti Sahrah Salsabila	√	X
28.	0045449702	Suci Ramadhany	√	X
29.	0044635974	Sitti Aisyah Rany	√	X
30.	0041249440	St. Fadhila Khaira	√	X
31.	0027129459	Sitti Ardhita	√	X
32.	0044392975	Sinar Apriyani Fajrin S	√	X

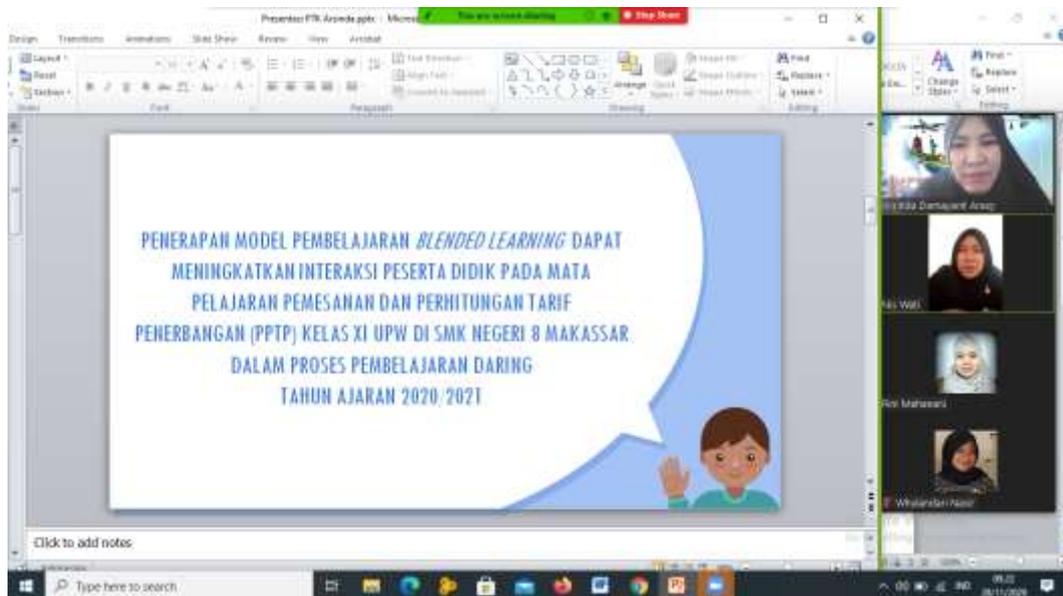
Absen Siklus 1, Senin 09 November 2020

No.	NISN	NAMA PESERTA DIDIK	HADIR WA	HADIR ZOOM
1.	0044928129	Afrida Nurul K	√	X
2.	0041964863	Ajeng Menaktri Setiawan	√	X
3.	0047867525	Andi Muhammad Tegar	√	√
4.	0044273406	Annisa Ramadhani	√	√
5.	0043345633	Artika Sari Devi	√	X
6.	0057690891	Edwin Avila Nathania Loto	√	√
7.	0044335412	Fathdea Arnanda Asta	√	X
8.	0043411543	Greisela Meilanny Patricia Juita	√	√
9.	0038113796	Gunawan Rahman	√	√
10.	0021963968	Israyani	√	√
11.	0048230255	Laode Rohan Rahuliansyah	√	√
12.	0044451959	Laluna Princessa Meteora	√	X
13.	0044860613	Lutfiah	√	X
14.	0042445801	M. Yusuf	√	√
15.	0035892213	Magfirah Suci Ramadani	√	√
16.	0049653608	Mutiara Cantieka Insany. R	√	√
17.	0045933166	Muh Sakti Fachru Rozy S	√	X
18.	0043488219	Najwa Nurani Ridwan	√	X
19.	0044413503	Navira Putri Amelia	√	√
20.	0041414909	Nur Nilamsari	√	X
21.	0021116859	Nor Kumala	√	X
22.	0041023042	Pinkan Olivia Marchivanalia	√	√
23.	0042565088	Putri Cahaya	√	√
24.	0059685729	Putri Claudia Angraeni	√	√
25.	0041282316	Putri Juliana Margaretha	√	√
26.	0042941311	Salsabila Alya Putri	√	X
27.	0043950270	Siti Sahrah Salsabila	√	X
28.	0045449702	Suci Ramadhany	√	X
29.	0044635974	Sitti Aisyah Rany	√	X
30.	0041249440	St. Fadhila Khaira	√	√
31.	0027129459	Sitti Ardhita	√	√
32.	0044392975	Sinar Apriyani Fajrin S	√	X

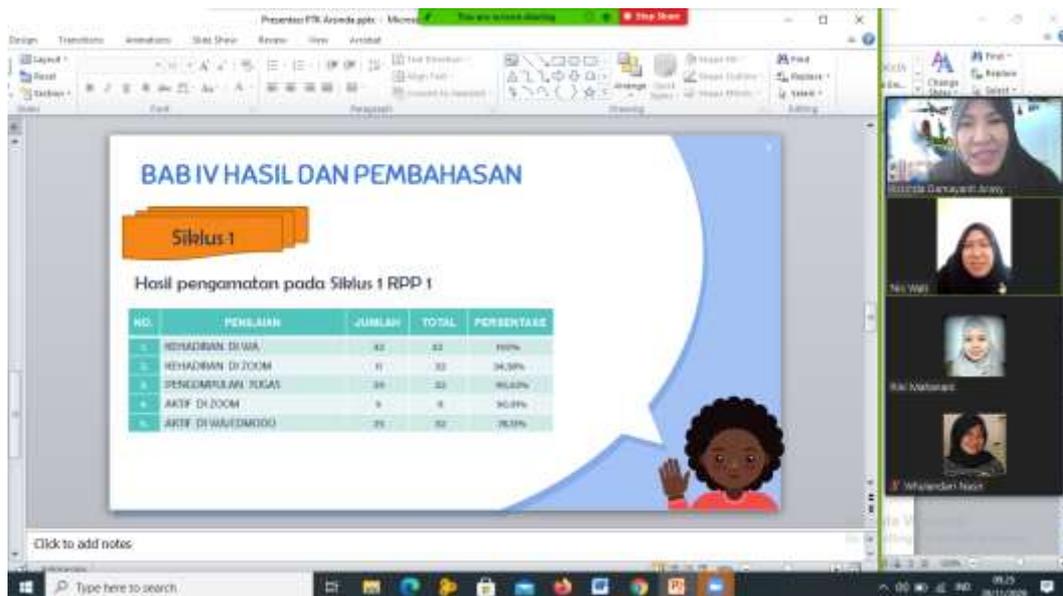
Absen Siklus II, Jum'at 20 November 2020

No.	NISN	NAMA PESERTA DIDIK	HADIR WA	HADIR ZOOM
1.	0044928129	Afrida Nurul K	√	X
2.	0041964863	Ajeng Menaktri Setiawan	√	X
3.	0047867525	Andi Muhammad Tegar	√	√
4.	0044273406	Annisa Ramadhani	√	√
5.	0043345633	Artika Sari Devi	√	X
6.	0057690891	Edwin Avila Nathania Loto	√	√
7.	0044335412	Fathdea Arnanda Asta	√	X
8.	0043411543	Greisela Meilanny Patricia Juita	√	√
9.	0038113796	Gunawan Rahman	√	√
10.	0021963968	Israyani	√	√
11.	0048230255	Laode Rohan Rahuliansyah	√	√
12.	0044451959	Laluna Princessa Meteora	√	X
13.	0044860613	Lutfiah	√	X
14.	0042445801	M. Yusuf	√	√
15.	0035892213	Magfirah Suci Ramadani	√	√
16.	0049653608	Mutiara Cantieka Insany. R	√	√
17.	0045933166	Muh Sakti Fachru Rozy S	√	X
18.	0043488219	Najwa Nurani Ridwan	√	X
19.	0044413503	Navira Putri Amelia	√	√
20.	0041414909	Nur Nilamsari	√	X
21.	0021116859	Nor Kumala	√	X
22.	0041023042	Pinkan Olivia Marchivanalia	√	√
23.	0042565088	Putri Cahaya	√	√
24.	0059685729	Putri Claudia Angraeni	√	√
25.	0041282316	Putri Juliana Margaretha	√	√
26.	0042941311	Salsabila Alya Putri	√	X
27.	0043950270	Siti Sahrah Salsabila	√	X
28.	0045449702	Suci Ramadhany	√	X
29.	0044635974	Sitti Aisyah Rany	√	X
30.	0041249440	St. Fadhila Khaira	√	√
31.	0027129459	Sitti Ardhita	√	√
32.	0044392975	Sinar Apriyani Fajrin S	√	X

BUKTI KEGIATAN VIRTUAL SEMINAR PUBLIKASI LAPORAN PTK



Gambar 1. Penjelasan tentang Judul Laporan PTK



Gambar 2. Penjelasan dan tanya jawab tentang hasil di Siklus I

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

Hasil pengamatan pada Siklus 1 RPP 2

NO	PENILAIAN	JUMLAH	TOTAL	PERSENTASE
1	KEHADIRAN DI Wk	32	32	100%
2	KEHADIRAN DI ZOOM	32	32	100%
3	PENGUMPULAN TUGAS	31	32	96,8%
4	AKTIF DI ZOOM	14	32	43,75%
5	AKTIF DI WHATSAPP	32	32	100%

Gambar 3. Diskusi dan tanya jawab tentang hasil Siklus I

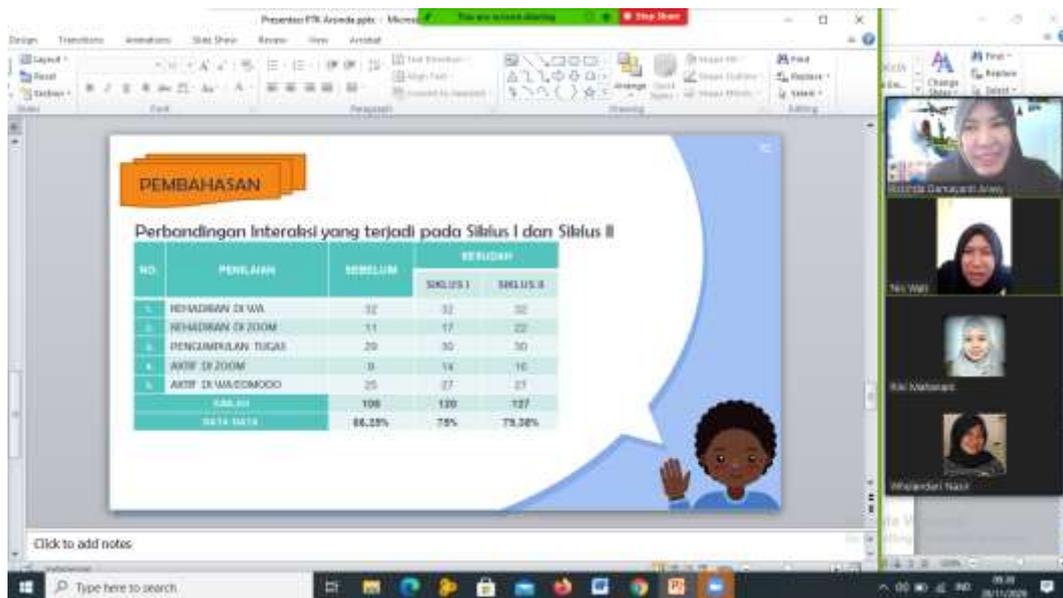
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus 2

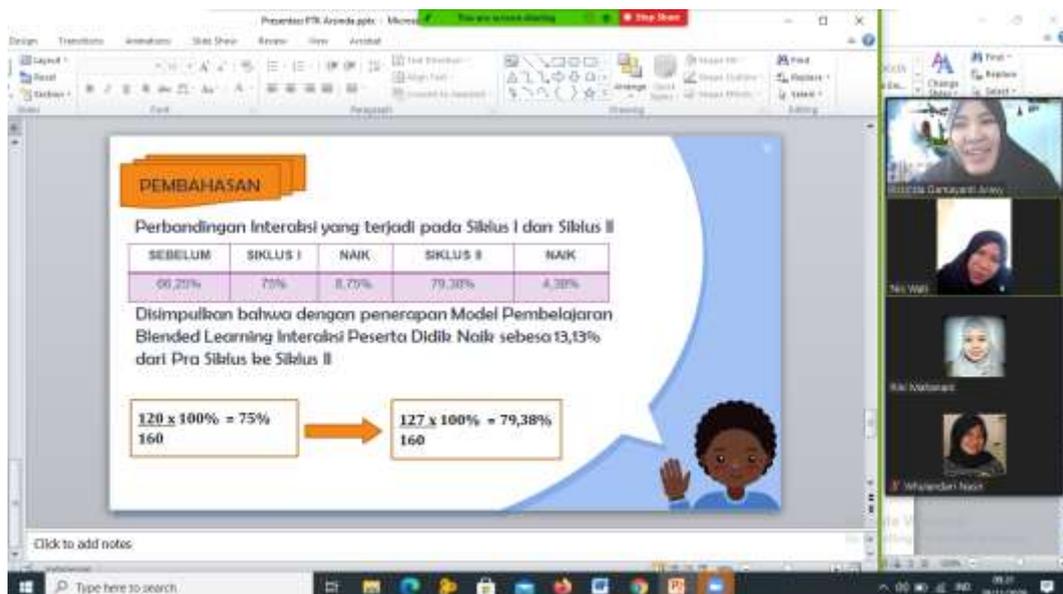
Hasil pengamatan pada Siklus 2 RPP 3

NO	PENILAIAN	JUMLAH	TOTAL	PERSENTASE
1	KEHADIRAN DI Wk	32	32	100%
2	KEHADIRAN DI ZOOM	32	32	100%
3	PENGUMPULAN TUGAS	31	32	96,8%
4	AKTIF DI ZOOM	16	32	50%
5	AKTIF DI WHATSAPP	32	32	100%

Gambar 4. Pemaparan hasil di Siklus II



Gambar 5. Pemaparan perbandingan yang diperoleh berdasarkan hasil dari Siklus I dan Siklus II



Gambar 6. Penyampaian kesimpulan dari hasil analisis dari Siklus I dan Siklus II

The image shows a Google Forms interface for a virtual seminar absence form. The title is "ABSEN VIRTUAL SEMINAR PUBLIKASI LAPORAN PTK". Below the title, there is a description of the seminar and its purpose. The form includes several input fields: "Nama email*", "Jabatan*", "Pangkat/Golongan*", "Jenis*", "No. HP/WA*", and "Pangkat/Golongan*" (repeated). Each field has a "Tidak akan terisi" (Will not be filled) label below it.

Gambar 7. Tampilan absen virtual seminar

The image shows a Google Sheet titled "Formulir tanpa judul (Respon)" displaying the data collected from the absence form. The sheet has columns for Timestamp, Email Address, NAMA LENGKAP (dengan NIP), Jabatan, Pangkat/Golongan, and No. HP/WA. The data is as follows:

Timestamp	Email Address	NAMA LENGKAP (dengan NIP)	Jabatan	Pangkat/Golongan	No. HP/WA
28/11/2020 10:15:54	teguhhandoko4@gmail	Teguh Handoko, S.Pd	Guru	3A	
28/11/2020 10:18:06	whaulandani@gmail.com	Asnani Wulandani Nasir,	Guru	Belan	
28/11/2020 10:48:21	nswahjani@gmail.com	NISWATI, S.Pd	Guru	Penata/lid	
28/11/2020 10:54:58	raidah_dipla@yahoo.com	Sunardah, S.Pd	Wakasek Hubin	I/Wb	
28/11/2020 10:56:20	mahanani_rini@gmail.com	Rini Mahanani, S.Pd	Ketua Kompetensi Keahli	Pembina / IV/a	
28/11/2020 12:02:09	djamilmuhajirah@gmail.c	Dra. Muhajirah Djamil	Wakasek Keselamatan	Pembina TK.I / IV b	
28/11/2020 12:02:19	djamilmuhajirah@gmail.c	Dra. Muhajirah Djamil	GURU	Pembina TK.I / IV b	

Gambar 8. Hasil tanggapan absensi